

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab masalahnya.⁶³

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁴ Penelitian kualitatif mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan yang benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan

⁶³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 2

⁶⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami.⁶⁵

⁶⁵ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.26

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶⁶ Penelitian kualitatif tentunya memiliki karakteristik yang membedakan dengan penelitian yang lain. Adapun Bogdan dan Biklen mengemukakan karakteristik kualitatif adalah sebagai berikut.⁶⁷

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk (*outcome*).
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *study kasus*. Penelitian *study kasus* adalah metode penelitian yang dibutuhkan untuk meneliti atau mengungkapkan secara utuh dan menyeluruh terhadap kasus.⁶⁸ Menempatkan objek penelitian sebagai kasus yang dibatasi oleh suatu konteks tertentu. Menurut Yin dalam pengumpulan data *study kasus*, hal-hal yang perlu diperhatikan ialah (1) menggunakan multisumber bukti, menggunakan banyak informan dan

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal 2

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hal.13-14

⁶⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Praktik*.(Jakarta:PT Bumi Aksara,2015), hal.113

memerhatikan sumber-sumber bukti lainnya, (2) menciptakan data dasar *study kasus*, mengorganisir dan mengoordinasikan data yang telah terkumpul dan (3) memelihara rangkaian bukti, tujuannya agar bisa ditelusuri dari bukti-bukti yang ada, berkenaan dengan *study kasus* yang sedang dijalankan.⁶⁹ Penting ketika menelusuri kekurangan data lapangan.

Berdasarkan pendapat Yin, Van Wynsberge & Khan dan Creswell secara terperinci, karakteristik penelitian *study kasus* sebagai berikut:

1. Menempatkan objek penelitian sebagai kasus
2. Memandang kasus sebagai fenomena yang bersifat kontemporer
3. Dilakukan pada kondisi kehidupan yang sebenarnya
4. Menggunakan berbagai sumber data
5. Menggunakan teori sebagai acuan penelitian

Sebelum melakukan penelitian untuk pengambilan data di lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi mengenai kemampuan siswa kelas VIII MTs Darussalam Kademangan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian. Peneliti akan melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada guru terkait untuk mengetahui kemampuan siswa dan meminta hasil ujian atau tugas yang diberikan guru, semisal hasil UTS, hasil UAS, hasil ulangan harian, pemberian tugas atau PR, dll. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dan menentukan target atau sasaran yang akan diteliti.

⁶⁹ Ibid, hal 120-121

Peneliti dalam memperoleh data yang semaksimal mungkin diperlukan pengamatan dan penganalisaan yang lebih mendalam. Penelitian ini menempatkan kemampuan koneksi matematis sebagai objek penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan koneksi matematis siswa kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MTs Darussalam Kademangan. Sekolah ini beralamat di Jalan Bima no 27 Kademangan Kabupaten Blitar. Sekolah ini adalah satu-satunya Madrasah Tsanawiyah di Kademangan. Pemilihan lokasi ini dikarenakan MTs Darussalam Kademangan dekat dengan rumah peneliti, MTs Darussalam Kademangan merupakan MTs swasta di Kecamatan Kademangan. Ada 4 kelas untuk kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan, yaitu kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C dan VIII-D. Kelas VIII-A dan VIII-B adalah kelas putra sedangkan kelas VIII-C dan VIII-D adalah kelas putri. Berdasarkan hasil konsultasi dengan Guru Matematika terpilih kelas VIII-D karena kelas ini kelas heterogen dan siswinya cukup memadai untuk dilakukan penelitian. Sehingga dapat dilaksanakan tes untuk mengetahui kemampuan koneksi matematis siswa. Materi dalam penelitian ini peneliti menyesuaikan dengan materi yang sudah diajarkan di kelas VIII-D.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darussalam Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar pada siswa kelas VIII D dengan alasan sebagai berikut:

1. Penelitian terkait kemampuan koneksi matematis sangat diperlukan dalam belajar matematika.
2. Kepala sekolah dan guru-guru MTs Darussalam ini terbuka untuk menerima pembaruan dalam pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar.
3. Siswa kelas VIII MTs Darussalam Kademangan masih banyak yang kesulitan dalam memecahkan permasalahan matematika sehingga hasil belajarnya kurang optimal.
4. Di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian terkait “Kemampuan Koneksi matematis”.

Setelah dilakukan tes peneliti akan mengambil 3 siswi untuk menjadi subjek wawancara terkait kemampuan koneksi matematis. Pengambilan 3 siswi tersebut berdasarkan hasil tes dan konsultasi dengan guru matematika. Pengambilan 3 siswa tersebut berdasarkan pada kemampuan siswi (tinggi, sedang dan rendah).

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subyek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan ciri penelitian kualitatif. Sebelum peneliti hadir di lapangan peneliti memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak-pihak atau instansi-instansi terkait yang

bertanggungjawab sesuai dengan prosedur yang berlaku. Peneliti hadir sebagai pewawancara atau pengumpul data tanpa mempengaruhi kehidupan subyek.

Sesuai dengan pendekatan dan jenis yang telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya, maka kehadiran peneliti dalam penelitian di MTs Darussalam Kademangan mutlak diperlukan, karena peneliti memposisikan dirinya sebagai pengamat, pengumpul dan penganalisa data, pewawancara dan juga sebagai pembuat hasil laporan. Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri. Nasution (1988) menyatakan bahwa:⁷⁰

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fok us penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan , bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”

Sebagai pengamat peneliti menganalisis kemampuan koneksi matematis siswa kelas VIII MTs Darussalam Kademangan melalui *post test* yang dilaksanakan di kelas. Selanjutnya peneliti sebagai pewawancara yaitu peneliti bertindak sebagai pewawancara terhadap subjek-subjek penelitian. Pelaksanaan tes tertulis dan wawancara ini diketahui oleh subjek penelitian dan guru mata pelajaran. Hal ini bertujuan, agar subjek penelitian mampu memberikan informasi seakurat mungkin berupa jawaban, respon atau argument sesuai pengetahuannya sehingga dapat diketahui gambaran tingkat pemahamannya. Selanjutnya peneliti mengumpulkan

⁷⁰ Sugiyono. *Metode Penelitishn Kuantitatif...* , hal. 223

data dan menganalisa data serta membuat hasil laporan dari data-data yang diperoleh.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.⁷¹ Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, hasil *post test* siswa, hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Hasil UAS semester 1 kelas VIII D MTs Darussalam Kademangan untuk mengetahui kemampuan awal dari siswa tersebut.
- b. Hasil tes yang diberikan peneliti di kelas VIII D MTs Darussalam Kademangan untuk mengetahui kemampuan koneksi matematis siswa dengan materi Lingkaran sebagai data tertulis.
- c. Kumpulan data yang berupa pernyataan verbal dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII D MTs Darussalam Kademangan.
- d. Hasil observasi terhadap siswa kelas VIII D MTs Darussalam Kademangan sebelum dan selama penelitian berlangsung.

2. Sumber Data

⁷¹ Joko Subagyo, *Metode....*, hal. 87

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷² Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan teertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik obeservasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isis catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.⁷³

Sumber data dalam penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Sumber data dibedakan menjadi 2 yaitu, Sumber Data Primer dan Sumber data Sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Manusia, yang meliputi:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang utama. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTs Darussalam Kademangan.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber data pendukung dalam penelitian ini adalah wali kelas dan guru mata pelajaran matematika kelas VIII MTs Darussalam Kademangan.

b. Non Manusia, yang meliputi:

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal. 157

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

1. Sumber data primer adalah sumber data yang utama. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil UAS semester 1 mata pelajaran matematika dan hasil *post test* siswa kelas VIII D MTs Darussalam Kademangan.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu data pendukung dalam penelitian ini adalah catatan lapangan, dokumentasi dan catatan obeservasi

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷⁴ Prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil data.

Sesuai dengan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian, maka teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁷⁵

⁷⁴ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian...*, hal.164

⁷⁵ Ibid, hal. 165

Dalam penelitian ini melalui observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan koneksi matematis siswa kelas VIII MTs Darussalam Kademangan.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷⁶ Metode tes merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan serangkaian tugas yang diberikan kepada objek yang diteliti agar mendapat suatu jawaban atau nilai, yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan *post test* kepada siswi kelas VIII MTs Darussalam Kademangan dengan materi Lingkaran.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷⁷ Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁸ Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...* hal. 193

⁷⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian...* , hal 231

⁷⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.⁷⁹ Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak ditemukan dalam observasi. Disini peneliti menggunakan jenis wawancara tersruktur yakni dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah meyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai kemampuan koneksi matematis siswa kelas VIII MTs Darussalam Kademangan.

Dari 36 siswi yang mengikuti tes tertulis, dipilih 6 siswa untuk mengikuti kegiatan wawancara. Pemilihan subjek ini dilakuakn berdasarkan kategori uraian jawaban dalam menjawab soal tess tertulis. Selain itu, juga memperhatikan pertimbangan guru mata pelajaran dengan harapan siswa ynag terpilih mudah untuk diajak berkomunikasi dalam menjelaskan persoalan yang ditanyakan, sehingga dapat diketahui berbagai tingkat kemampuan koneksi matematis siswa.

Pelaksanaan wawancara dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan maksud agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas dan siswapun tidak merasa keberatan mengikuti wawancara. Pelaksanaan wawancara rata-rata 15-30 menit per siswa. Dari 6 siswa nanti, akan dianalisis tingkat kemampuan komunikasi matematikanya. Dengan rincian 2 subjek yang tingkat kemampuan koneksi matematis tinggi berdasarkan tes, 2 subjek yang tingkat kemampuan koneksi

⁷⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal.160

matematis sedang berdasarkan tes dan 2 subjek yang tingkat kemampuan koneksi matematis rendah berdasarkan tes.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁸⁰ Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan adalah foto kegiatan pembelajaran, hasil wawancara dan observasi, dan hasil tes pekerjaan peserta didik.

Metode ini perlu dilakukan peneliti guna memperoleh data tentang: (a) kegiatan pembelajaran di kelas VIII D, (b) hasil wawancara terhadap siswi-siswi pilihan di kelas VIII D, (c) hasil observasi juga catatan lapangan di kelas VIII D dan (d) hasil tes pekerjaan siswa kelas VIII D.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁸¹ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

a. Pedoman Tes

⁸⁰ Ibid, hal.178

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal.136

Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis. Tes ini berbentuk soal uraian yang terdiri dari 5 soal tentang materi Lingkaran. Penyusunan soal ini sesuai dengan kriteria kemampuan koneksi matematis. Peneliti berusaha merancang instrumen ini, untuk mengungkapkan pengetahuan subjek dalam mengkoneksikan matematika.

Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu instrumen penelitian berupa tes tertulis divalidasi ahli (dosen ahli) dan juga validasi guru mata pelajaran agar instrumennya valid dan data yang diperoleh sesuai harapan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan peneliti yang diajukan kepada subjek penelitian.

Sebelum wawancara dilakukan, terlebih dahulu instrumen penelitian berupa tes tertulis divalidasi ahli (dosen ahli) dan juga validasi guru mata pelajaran agar instrumennya valid dan data yang diperoleh sesuai harapan.

c. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman penelitian dalam melakukan observasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya yang mampu memberikan informasi tambahan. Pedoman ini berupa penggalan informasi berkenaan dengan proses

belajar mengajar di kelas, bagaimana interaksi guru dengan siswa, serta bagaimana siswa saat menghadapi soal yang diberikan oleh guru.

d. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini yakni: (a) foto kegiatan pembelajaran di kelas VIII D, (b) foto hasil wawancara terhadap siswi-siswi pilihan di kelas VIII D, (c) foto hasil observasi juga catatan lapangan di kelas VIII D dan (d) hasil tes pekerjaan siswa kelas VIII D.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁸² Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data *reduction* (*reduksi data*)

Data yang diperoleh dalam lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 246

peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁸³ Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa bentuk tabel, grafik, pie chart dsb. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁸⁴ Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif penyajian datanya adalah berupa teks bersifat naratif.

c. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten

⁸³ Ibid, hal. 247

⁸⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 211

sesat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁸⁵

Dengan cara menganalisis hasil wawancara, observasi, dokumentasi serta catatan lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai kemampuan koneksi matematis siswa kelas VIII di MTs Darussalam Kademangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini agar dapat benar-benar dipertanggung jawabkan, maka diadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁸⁶ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁸⁵ Ibid, hal. 212

⁸⁶ Ibid, hal. 273

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa jurusan Tadris Matematika IAIN Tulungagung yang sedang melakukan Penelitian kualitatif. Diharapkan dengan hal ini peneliti bias saling bertukar pendapat guna memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu MTs Darussalam Kademangan.
 - b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Rektor IAIN Tulungagung.
 - c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika.
2. Tahap pelaksanaan.
 - a. Menyusun dan memperbaiki proposal.
 - b. Pengamatan kegiatan pembelajaran.
3. Menyiapkan soal.
4. Menyusun instrumen berupa soal tes tertulis dalam bentuk uraian sebanyak 5 soal dengan materi Lingkaran.

5. Menyusun instrumen berupa pedoman wawancara yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan terkait koneksi matematis.
6. Melakukan validasi instrumen. Sebelum soal tes diberikan pada subjek penelitian, soal tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh beberapa dosen ahli dan guru mata pelajaran matematika.
7. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
8. Memberikan soal tes tertulis materi Lingkaran kepada siswa yang menjadi subjek penelitian.
9. Mengklasifikasikan jawaban tertulis sesuai dengan kriteria kemampuan koneksi matematis.
10. Menentukan subjek penelitian sebanyak 6 siswi.
11. Melakukan wawancara terhadap subjek wawancara.
12. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil tes tertulis, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung dan transkrip wawancara.
13. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
14. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
15. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.
16. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari MTs Darussalam Kademangan.